**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pemerintah Indonesia telah membuat program gerakan literasi di masyarakat sebagai tanggapan terhadap krisis karakter dan rendahnya minat baca pada anak. Dimana gerakan tersebut tidak hanya membaca tetapi dengan memahami, menilai dan memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oktafiani dan Sari pada 2019 menujukkan bahwa sampul buku dapat memicu anak untuk menumbuhkan literasi yang lebih jauh. Sampul buku dianggap dapat mempengaruhi dan memberikan motivasi kepada anak untuk meningkatkan minat membaca. Disamping itu menurut pendapat Creany sampul buku dapat berfungsi sebagai refleksi budaya dalam memperluas perspektif anak untuk menciptakan kesadaran akan berbagai hal yang bermanfaat bagi citra diri dan penyesuaian sosial mereka ke dalam masyarakat, yang secara inheren beragam. Sampul buku diargumentasikan mampu menciptakan kesadaran akan nilai sosial di masyarakat tentang bagaimana anak menempatkan diri, menyikapi dirinya, menghormati orang lain dalam mewujudkan citra diri di lingkungan yang lebih besar. Sehingga sampul buku dapat menjadi strategi untuk menanamkan dan mengembangkan kesadaran akan keberagaman pada anak.

Pembaca sering mencari representasi realistis dari kehidupan dan lingkungan melalui sampul buku. Menurut MDrew dan Sternberger sampul buku tidak hanya menjadi pelindung; tetapi juga memiliki kekuatan untuk mencerminkan, menyebarkan, dan menginspirasi nilai-nilai budaya mengenai etnis dan ras. Worland (2008) berpendapat bahwa sampul buku dapat berpengaruh pada anak karena anak memiliki pengalaman belajar melaui pembacaan terhadap sampul buku dan keberhasilan dalam upaya untuk penanaman kesadaran akan keberagaman bergantung pada keterbacaan sampul buku tersebut. Dalam pembacaan sampul buku dibutuhkan untuk memproses sebuah pesan dalam kata, gambar, dan desain secara bersamaan sehingga anak menjadi melek dalam banyak hal, tidak hanya melalui bahasa tetapi melalui pembelajaran untuk menggunakan kombinasi berbagai mode, seperti visual dan verbal.

Pembahasan mengenai bagaimana mode tersebut dikombinasikan dalam sebuah teks untuk menyampaikan pesan dibahas dalam studi multimodalitas. Perspektif multimodal dalam literasi adalah bagaimana makna itu dibuat, didistribusikan, dan ditafsirkan melalui beberapa sumber representasional (Kress & van Leeuwen, 2001). Lirola (2006) menjelaskan sampul buku merupakan salah satu bentuk wacana multimodal. Secara teori multimodal mencakup *semiotic resources* yang melibatkan gambar, fitur desain, dan teks tertulis yang yang tidak hanya menyajikan penekanan pada mode verbal tetapi juga meningkatkan dominasi dari mode visual (Jewitt, 2009). Pembaca cenderung membuat interaksi dengan sampul buku karena sampul buku merupakan bentuk komunikasi pertama dengan pembaca (Drew dan Sternberger, 2005). Sampul buku memiliki kemampuan mengundang pembaca masuk untuk mengungkapkan “campuran dari bentuk makna” (Genette, 1983). Campuran bentuk makna tersebut merupakan pesan yang ingin disampaikan penulis ataupun publisher melaui karyanya.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan yang oleh Gill (2015) berjudul “A Multimodal Analysis of Cover Stories on Mobile Phones: An Ideational Perspective.” Penelitian ini menyelidiki bagaimana verbal dan visual elemen dari cerita sampul majalah dapat digambarkan sebagai pesan iklan melalui penyelidikan linguistik dan representasi visual yang digunakan dalam majalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa visual/gambar memainkan peran penting dalam pemasaran konsumerisme.

Dalam penelitian sebelumnya yang berjudul "*A Systemic Functional Analysis of Two Multimodal Covers*," Lilora (2006) melakukan analisis multimodal dalam dua sampul majalah berbahasa Inggris untuk melihat berbagai elemen visual dan verbal yang digunakan dalam menarik perhatian pembaca untuk membeli. Berdasarkan penelitian, SFL digunakan sebagai kerangka teori untuk memahami teks tertulis dengan memperhatikan konteksnya. Hasil penelitian ini menujukkan bahwa elemen visual dan verbal dalam kedua sampul majalah dapat mewakili realitas dan pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Berbeda dari penelitian sebelumnya penelitian ini difokuskan kepada nilai kebaragaman yang di repesentasikan melaui bahasa verbal dan visual pada sampul buku cerita anak. Dalam rentang usia 4 sampai 8 tahun yang berfokus pada imigran Afrika di Amerika yang ingin menyuarakan pesan tentang persamaan hak. Hal ini berkaitan dengan Amerika yang memiliki sejarah panjang menjadi negara yang rasis dan menjalankan supremasi kulit putih, dalam beberapa tahun terakhir, dan ditambah masalah dan konflik yang timbul di era pemerintahan presiden Amerika Donald Trump yang dianggap meningkatkan rasisme di Amerika. Oleh sebab itu, isu tentang kebaragaman ini menjadi nilai penting yang ingin diajarkan pada anak saat ini untuk dapat memahami dan menghargai adanya perbedaan antara mereka, dan menyadari bahwa mereka juga memiliki banyak kesamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Selain itu, Pendekatan analisis wacana Multimodal oleh Kress & van Leeuwen dan teori SFL Halliday juga digunakan untuk mengidentifikasi mode visual dan verbal dalam sampul buku cerita anak,

* 1. **1.2 Rumusan Masalah**

Ruang lingkup dapat digunakan untuk menentukan kedalaman dan luasnya penelitian melalui perumusan pertanyaan penelitian. Sebagaimana dijelaskan di latar belakang topik, pertanyaan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Representasi mode visual apa yang disajikan dalam sampul buku anak?
2. Representasi mode verbal apa yang disajikan dalam sampul buku anak?
3. Makna representasi apa yang disajikan dalam sampul buku anak?
   1. **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan representasi makna mode visual yang digunakan dalam sampul buku anak
2. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan representasi makna mode verbal yang digunakan dalam sampul buku anak

3. Untuk mendeskripsikan makna representasi dalam sampul buku anak

**1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupaun praktik. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dan dapat berkontribusi pada analisis representasi anak dalam sampul buku yang mengkampanyekan keberagaman melalui mode visual dan verbal. Diharapkan penelitian ini akan memperkaya literatur tentang analisis wacana multimodal representasi anak dan meningkatkan pengetahuan akan keberagaman etnis pada anak. Penelitian ini juga akan berguna sebagai referensi dalam menganalisis multimodalitas melalui elemen-elemen yang disajikan dalam sampul buku.

Secara Praktis, Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan literasi anak melalui kemampuan membaca pesan yang disampaikan melalui mode verbal dan visual. Penelitian ini merupakan sebuah bentuk nyata dukungan terhadap gerakan literasi di masyarakat.

Penelitian ini juga akan menjadi upaya signifikan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya mengenalkan keberagaman sejak usia dini. Selain itu, dapat menjadi referensi bagi orang tua untuk memilih buku yang sesuai dengan minat baca buku anak.

**1.5 Kerangka Pemikiran**

Analisis wacana multimodal menjadi salah satu teori yang sesuai dengan penekanan pada mode representasi dalam sampul buku anak yang tidak hanya berupa teks tertulis tetapi juga meningkatkan dominasi mode visual untuk menarik perhatian anak dalam mengenal dan mempelajari keberagaman.

Teori multimodalitas yang digunakan dalam penelitian diadaptasi dari Kress dan van Leeuwen (2006) yang menyebut ada 3 metafunctions dalam Grammar Visual Desain yang diadaptasi dari teori Halliday *systemic functional grammar* (SFL) yaitu *representational, interactive dan compositional*. Secara umum, Unsworth (2001) menjelaskan bahwa struktur *representational* merujuk pada sifat peristiwa, *object* dan *participant* yang terlibat, dan keadaan di mana itu terjadi, makna representational terbagi menjadi dua yaitu narrative dan conceptual. Adapun makna *interactive* yang merujuk pada hubungan antara *viewer* dan *participant* yang diwakili, terdapat tiga bagian di dalamnya yaitu gaze, size of frame dan prespective. Serta makna *compositional* yang berkaitan dengan distribusi *information value, salience* dan *framing* di antara elemen-elemen gambar. Sementara itu, mode verbal dianalisis menggunakan Halliday (1994) teori linguistik fungsional sistemik *interpersonal, ideational* dan *textual*.

Selected Children’s Book Cover (Diversity)

Multimodal

Analysis

ANALISI

Systemic Functional linguistic

(Halliday, 1994)

ANALISI

Grammar Visual Design

(Kress and Van Leeuween, 2006)

ANALISI

Interpersonal

ANALISI

Participants

Process

Circumstance

Compositional

Meaning

ANALISI

Representational Meaning

ANALISI

Interactive

Meaning

ANALISI

Ideational

ANALISI

Narrative

Conceptual

Information Value

Salience

Framing

Gaze

Size of Frame

Perspective

Textual

ANALISI

Gambar 1. Kerangka Pemikiran